

ANALISIS PRESTASI AKADEMIK DAN LAMA STUDI MAHASISWA LULUSAN JURUSAN PMIPA FKIP UNTAN DITINJAU DARI JALUR MASUK DAN PROGRAM KULIAH

Tomo Djudin

Program Studi Pendidikan Fisika-PMIPA, Universitas Tanjungpura,
Jln. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak
email: tomo.djudin@yahoo.com

DOI: 10.26418/jpmipa.v9i2.25867

Abstract

This research was conducted to find out and compare academic achievement and length of study from the entrance path (SNMPTN, SBMPTN, and Mandiri) and college programs (S-1 Regular and PAPK) students of MIPA Education Department FKIP Universitas Tanjungpura. Methods and forms of research that are descriptive-comparational and descriptive-correlational. The sample of research is 620,05 respondents using stratified proportional random sampling. The data that is processed in this research is sourced from the Administrative Bureau of Academic and Student Affairs of Universitas Tanjungpura. Based on descriptive analysis, it was found that the academic achievement (GPA) of students graduating from PMIPA FKIP Universitas Tanjungpura majoring was 3.29 (very satisfying) and the average study time was 4.68 years. Other findings are: (1) There is academic significance ($F = 7.567$, $p < 0.05$) and study duration ($F = 20.841$, $p < 0.05$) students are viewed from the entrance point; (2) There was no significant academic significance ($t = 1,390$, $p > 0,05$), but there was a difference in study time ($t = 4,669$, $p < 0,05$) students viewed from the lecture program; (3) the interaction between lecture factors and programs in influencing academic and length of study of students; and (4) there is a negative (significant) relationship between factors of academic achievement and length of study ($r = -0.536$, $p < 0.05$).

Keywords: analysis of academic achievement, length of study, entry point, college program

Sampai saat ini, seleksi masuk perguruan tinggi negeri di tanah air dilaksanakan melalui 3 (tiga) jalur: (1) jalur SNMPTN (Seleksi Nasional

Masuk Perguruan Tinggi Negeri), yaitu; seleksi berdasarkan hasil penelusuran prestasi dan portofolio akademik siswa yang bersumber dari

Pangkalan Data Sekolah dan Siswa (PDSS); (2) jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri), yaitu; seleksi berdasarkan hasil ujian tertulis dengan metode Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC) atau Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), atau kombinasi hasil ujian tulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa; dan (3) jalur seleksi Mandiri, seleksi yang diatur dan ditetapkan oleh masing-masing PTN dan dapat memanfaatkan nilai hasil SBMPTN (Kemenristekdikti, 2018).

Menurut Suryabrata (2004), terdapat paling sedikit 4 (empat) alasan utama pemerintah menyelenggarakan ketiga jalur penerimaan (seleksi) calon mahasiswa baru tersebut. *Pertama*, diperlukan untuk “memastikan” kesiapan calon mahasiswa yang akan belajar di perguruan tinggi. *Kedua*, memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa potensial dan yang paling berhak mendapatkannya. *Ketiga*, untuk menjaring calon-calon mahasiswa yang bertalenta tinggi. *Keempat*, kesempatan (kelulusan) dan biaya kuliah di perguruan tinggi yang tidak murah dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk belajar secara sungguh-sungguh sehingga dapat meraih prestasi akademik yang optimal.

Di Universitas Tanjungpura (UNTAN) Pontianak, calon mahasiswa yang dinyatakan lulus melalui jalur seleksi di atas dikelompokkan dalam dua program kuliah, yaitu Program S-1 Reguler yang perkuliahannya pagi sampai sore hari, dan Program S-1 Percepatan Angka Partisipasi Kasar (PAPK) yang perkuliahannya sore sampai malam hari. Program kuliah

PAPK ini bertujuan, antara lain, untuk memberikan kesempatan kepada lulusan SMA/ sederajat di Kalimantan Barat dan mereka (masyarakat) yang telah bekerja di instansi pemerintah atau swasta untuk melanjutkan studi atau kuliah di UNTAN.

Secara teoretis, perbedaan jalur masuk dan program kuliah ini dapat berimplikasi pada perbedaan prestasi akademik mahasiswa dan nonakademik serta lama studi mahasiswa. Kedua variabel ini, prestasi belajar dan masa studi mahasiswa, dapat dijadikan salah satu acuan atau indikator kualitas layanan akademik suatu perguruan tinggi. Menurut Winkel (2004), prestasi akademik di sekolah atau perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa/mahasiswa yang beragam, kompleks, dan saling berhubungan.

Pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi akademik telah banyak diteliti. Iswanti (2002), sebagai contoh, menyimpulkan ada pengaruh motivasi berprestasi dan peran orang tua terhadap hasil belajar. Pengetahuan awal dan latar belakang mahasiswa (Byrne & Flood, 2008; Al-Twaijry, 2010; Uyar & Ali Haydar, 2011), jalur masuk (Safitri Daruyani, dkk; 2013) berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Faktor bakat, minat, penghargaan, perhatian, konsep diri (Beke, 2008; Kruck & Diane Lending, 2003) tenaga pendidik (Irawati, 2011), fasilitas, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar (Hildayati, 2002), tingkat kepuasan terhadap layanan akademik (Reina, 2012) berpengaruh terhadap hasil

belajar peserta didik. Penelitian Adjani & Adam (2013) menyimpulkan bahwa faktor internal (pengetahuan awal dan motivasi) lebih berpengaruh daripada faktor eksternal (faktor keluarga dan kualitas perkuliahan) dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi mahasiswa.

Dari beberapa penelitian terdahulu ditemukan beberapa faktor eksternal dan internal yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian (masa) studi, antara lain, adalah faktor sarana dan prasarana belajar, motivasi, minat, bakat, dan dukungan keluarga (Purwaningtyas, 2013); kemampuan akademik mahasiswa, biaya, efektivitas proses bimbingan skripsi dengan dosen, kebijakan akademik fakultas (Haryadi, dkk, 2017); kondisi tubuh, minder, tekanan psikis, kesulitan diri, keadaan sosial ekonomi keluarga (Amira, 2016). Penelitian Wahyudin (2006) menyimpulkan ada pengaruh signifikan kemampuan akademik dan jenis kelamin terhadap lama studi mahasiswa. Studi Samekto, dkk.(2014) menemukan bahwa masa studi mahasiswa program reguler lebih singkat daripada program nonreguler.

Dari hasil penelusuran beberapa penelitian terdahulu diperoleh temuan bahwa penelitian yang menginvestigasi pengaruh tiga jalur masuk, program kuliah, dan pengaruh interaksi (*interaction effects*) keduanya terhadap prestasi akademik dan lama studi mahasiswa belum banyak dilakukan, termasuk di jurusan PMIPA FKIP Untan. Padahal, riset kelembagaan (*institutional research*) semacam ini

perlu dipertimbangkan pimpinan fakultas untuk memperoleh *data-base* pendukung yang dapat digunakan dalam proses perencanaan dan penyelenggaraan kebijakan dan program layanan akademik, pembinaan tenaga dosen, dan perbaikan fasilitas atau sarana penunjang perkuliahan, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara sinergis dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis perbedaan prestasi akademik mahasiswa ditinjau dari jalur masuk dan program kuliah;(2)menganalisis perbedaan lama studi mahasiswa ditinjau dari jalur masuk dan program kuliah; (3) menganalisis pengaruh interaksi antara faktor jalur masuk dan program kuliah terhadap prestasi akademik dan lama studi; dan (4) menganalisis hubungan antara prestasi akademik mahasiswa dengan lama studi mahasiswa.

METODE

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data (prestasi akademik: IPK dan lama studi) seperti apa adanya, sesuai dengan data atau keadaan yang pada saat penelitian dilakukan di lokasi penelitian. Metode penelitian adalah metode deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis untuk menguji ada tidaknya perbedaan dan hubungan antarfaktor dan variabel, maka bentuk penelitian ini adalah deskriptif-komparasional dan deskriptif-korelasional (Sugiyono, 2010).

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PMIPA FKIP untan yang telah menyelesaikan studinya dan diwisuda dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015. Karakteristiknya adalah bukan mahasiswa pindahan, bukan mahasiswa lanjutan dari program Diploma, dan tidak pernah cuti kuliah. Berdasarkan karakteristik tersebut, populasi target dalam penelitian ini berjumlah 1.075 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 620 mahasiswa diambil menggunakan *proportioned stratified random sampling* (Sugiyono, 2010).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tak langsung (teknik dokumentasi) dan data (interval) yang dikumpulkan berupa transkrip nilai akhir mahasiswa/Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan data-data terkait lainnya yang tersedia dalam SIAKAD BAAK Untan.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis perbedaan prestasi akademik dan lama studi mahasiswa ditinjau dari jalur masuk, data diolah menggunakan uji-*F* (*one-way anova*) dan ditinjau dari program kuliah menggunakan uji-*t*. Analisis data untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara faktor jalur masuk dan program kuliah terhadap prestasi akademik dan lama studi menggunakan uji-*F* (*two-way anova*). Yang terakhir, untuk menganalisis hubungan antara prestasi akademik mahasiswa dengan lama studi mahasiswa, data diolah menggunakan *Pearson Correlation* (Santoso, 2003; Sugiyono, 2007). Analisis data menggunakan Program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perbedaan Prestasi Akademik (IPK) dan Lama Studi ditinjau dari JALUR MASUK

Hasil analisis prestasi akademik (IPK) dan lama studi mahasiswa ditinjau dari jalur masuk disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis IPK dan Lama Studi ditinjau dari jalur masuk.

No.	Var Terikat	Jalur Masuk		
		SN	SB	Man
1	IPK	N = 237	N = 236	N = 147
		Mean=3,34	Mean=3,23	Mean = 3,30
		SD = 0,277	SD = 0,307	SD = 0,241
<i>F_{hitung} = 7,567 (p < α = 0.05)</i>				
2	Lama Studi	N = 237	N = 236	N = 147
		Mean = 4,57	Mean = 5,02	Mean = 4,31
		SD = 0,922	S.D=1,421	S.D=0,691
<i>F_{hitung} = 20,841 (p < α = 0.05)</i>				

Dari Tabel 1 dapat disimpulkan:

- a. Terdapat perbedaan (signifikan) rata-rata prestasi akademik mahasiswa ditinjau dari jalur masuk (SNMPTN, SBMPTN, Mandiri) ($F_{hitung} = 7,567$; $p < \alpha = 0,05$).
- b. Terdapat perbedaan (signifikan) rata-rata lama studi (tahun) mahasiswa ditinjau dari jalur masuk (SNMPTN, SBMPTN, Mandiri) ($F_{hitung} = 20,841$; $p < \alpha = 0,05$).

Karena ada perbedaan IPK dan lama studi antara tiga jalur masuk, maka analisis berikutnya adalah uji-pasang (*Scheffte-test*) yang hasilnya disajikan pada Tabel 2. Dari Tabel 2 dapat ditarik 3 (tiga) kesimpulan terkait variabel terikat

prestasi akademik (IPK) sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan (signifikan) prestasi akademik (IPK) mahasiswa jalur SNMPTN dan SBMPTN ($\text{sig} = 0,001$; $p < \alpha = 0,05$). Prestasi akademik mahasiswa jalur SNMPTN lebih tinggi daripada jalur SBMPTN.
- b. Tidak terdapat perbedaan (signifikan) prestasi akademik (IPK) mahasiswa jalur SNMPTN dan Mandiri ($\text{sig} = 0,409$; $p > \alpha = 0,05$).
- c. Tidak terdapat perbedaan (signifikan) prestasi akademik (IPK) mahasiswa jalur SBMPTN dan Mandiri ($\text{sig} = 0,123$; $p > \alpha = 0,05$).

Tabel 2. Hasil Uji-Pasang IPK dan Lama Studi ditinjau dari JALUR MASUK

Var Terikat	(I) Jalur Masuk	(J) Jalur Masuk	Mean Differ. (I-J)	Sig.
IPK	SN	SB	0,11*	0,001
		Man	0,04	0,409
Lama Studi	SB	Man	-0,07	0,123
		SN	-0,45*	0,000
	SB	Man	0,26	0,070
		Man	0,71*	0,000

* *The mean difference is significant at the 0.05 level.*

Dengan demikian, prestasi akademik (IPK) mahasiswa jalur SNMPTN lebih tinggi (baik) daripada jalur SBMPTN dan Mandiri. Dari Tabel 2 juga dapat ditarik (tiga kesimpulan terkait variabel terikat lama studi sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan (signifikan) lama studi antara

mahasiswa jalur SNMPTN dan SBMPTN ($\text{sig} = 0,000$; $p < \alpha = 0,05$). Lama studi mahasiswa jalur SNMPTN lebih cepat daripada jalur SBMPTN.

- b. Tidak terdapat perbedaan (signifikan) lama studi mahasiswa jalur SNMPTN

dan Mandiri (sig = 0,070 ; $p > \alpha = 0.05$).

- c. Terdapat perbedaan (signifikan) lama studi mahasiswa jalur SBMPTN dan Mandiri (sig = 0,000 ; $p < \alpha = 0.05$). Lama studi mahasiswa jalur Mandiri lebih cepat daripada jalur SBMPTN.

Dengan demikian, lama studi (tahun) mahasiswa jalur SNMPTN lebih kecil (singkat) daripada jalur SBMPTN dan Mandiri.

2. Perbedaan Prestasi Akademik (IPK) dan Lama Studi ditinjau dari PROGRAM KULIAH

Hasil analisis perbedaan IPK dan lama studi ditinjau dari program kuliah disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis IPK dan lama studi ditinjau dari PROGRAM KULIAH

No.	Var	Program Kuliah	
		S-1 Reguler	S-1 PAPP
1	IPK	N = 533	N = 87
		Mean = 3,30	Mean = 3,25
		SD = 0,295	SD = 0,206
$t_{hitung} = 1,390 (p > \alpha = 0,05)$			
2	Lama Studi	N = 533	N = 87
		Mean = 4,77	Mean = 4,17
		SD = 1,167	SD = 0,713
$t_{hitung} = 4,669 (p < \alpha = 0,05)$			

Dari Tabel 3 dapat ditarik dua kesimpulan, sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat perbedaan (signifikan) prestasi akademik (IPK) mahasiswa ditinjau dari program kuliah (S-1 Reguler dan PAPP).
 - b. Terdapat perbedaan (signifikan) lama studi mahasiswa ditinjau dari program kuliah (S-1 Reguler dan Percepatan APK).
3. Interaksi antara faktor Jalur Masuk dan Program Kuliah dalam Mempengaruhi IPK dan Lama Studi

Dengan menggunakan anova dua jalan (*two-way anova*) diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 4. Dari Tabel 4, hasil

analisis interaksi faktor jalur masuk (X1) dan program kuliah (X2) terhadap prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} = 8,020$ dan nilai sig = 0,000 ($p < \alpha = 0.05$), sedangkan terhadap lama studi ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 7,13$ dan nilai sig = 0,000 ($p < \alpha = 0.05$). Dengan demikian disimpulkan terdapat interaksi (signifikan) antara faktor jalur masuk dan program kuliah dalam mempengaruhi prestasi akademik (IPK) dan lama studi mahasiswa. Artinya, tinggi-rendahnya prestasi akademik (IPK) dan lama-singkatnya lama studi mahasiswa dipengaruhi secara bersama-sama oleh jalur masuk dan program kuliah mahasiswa.

Tabel 4. Hasil analisis interaksi jalur masuk dan program kuliah terhadap IPK dan lama studi

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Prestasi Akademik (IPK)					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2,319 ^a	3	0,580	7,46	0,000
X1* X2	0,956	2	0.673	8,02	0.000

Dependent Variable: Lama Studi					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1,780 ^a	3	0,481	6,56	0,000
X1* X2	0,804	2	0.419	7,13	0.000

4. Hubungan antara Prestasi Akademik (IPK) dengan Lama Studi

Hasil analisis hubungan antara prestasi akademik dan lama studi mahasiswa disajikan pada Tabel 5. Dari Tabel 5 diperoleh temuan bahwa koefisien korelasi antara variabel prestasi akademik (IPK) dan lama studi adalah -0,536 (sig = 0,000; $p < \alpha = 0.05$).

Ini berarti bahwa ada hubungan negatif (signifikan) antara prestasi akademik (IPK) dan lama studi. Koefisien korelasi ini tergolong sedang (cukup kuat). Artinya, semakin tinggi prestasi akademik, semakin singkat masa studinya. Atau, semakin lama masa studi mahasiswa, semakin rendah prestasi akademik (IPK).

Tabel 5. Hasil analisis korelasi antara IPK dan lama studi.

Correlations			
		IPK	Lama Studi
IPK	Pearson Correlation	1	-0,536 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	620	620
Lama Studi	Pearson Correlation	-0,536 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	620	620

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sejalan dengan rumusan masalah dan temuan penelitian, hal-

hal yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan Prestasi Akademik (IPK) dan Lama Studi ditinjau dari Jalur Masuk

Penelitian ini menyimpulkan bahwaterdapat perbedaan (signifikan) rata-rata prestasi akademik dan lama studi mahasiswa ditinjau dari jalur masuk. Prestasi akademik (IPK) mahasiswa jalur SNMPTN lebih tinggi (baik) daripada jalur SBMPTN dan Mandiri. Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rahma (2015) yang menyimpulkan, antara lain, bahwa (1) ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa jalur seleksi masuk SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri; dan (2) ada pengaruh jalur seleksi masuk terhadap prestasi belajar mahasiswa. Namun, penelitian Lestari dan Irianingsih (2010) menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa kelas reguler Jalur PMDK dengan SNMPTN Program Studi S-1 Pendidikan Administrasi Perkantoran FE-UM angkatan 2008-2009.

Ada atau tidaknya perbedaan prestasi akademik ini dapat terjadi sebagai salah satu implikasi dari pelaksanaan sistem seleksi (jalur) penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri. Menurut Winkel (2004), salah satu validitas tes yang penting adalah validitas prediktif. Validitas prediktif menunjukkan adanya hubungan antara skor tes yang diperoleh peserta tes dengan keadaan yang akan terjadi diwaktu yang akan datang. Dengan demikian, hasil belajar di SMA/ sederajat dan skor tes seleksi masuk mahasiswa baruseharusnya dapat dijadikan

salah satu prediktor untuk menentukan atau memprediksi prestasi akademik (IPK) mahasiswa lulusan di masa mendatang.

Sebagaimana diketahui bahwa mahasiswa yang lulus melalui jalur SNMPTN--yaitu; seleksi berdasarkan hasil penelusuran prestasi dan portofolio yang bersumber dari sekolah, pada umumnya, adalah siswa berprestasi akademik yang baik (tinggi) dan bertalenta khusus di sekolah asalnya. Mereka telah dinyatakan lulus (diterima) lebih awal waktunya di suatu perguruan tinggi dibandingkan pengumuman waktu kelulusan dua jalur lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini yang menyimpulkan prestasi akademik (IPK) dan lama studi mahasiswa lulusan jurusan PMIPA jalur SNMPTN lebih baik daripada kedua jalur masuk lainnya sejalan dengan fungsi prediktif tes seleksi. Karena itu, hasil belajar di jenjang SMA/ sederajat dan skor tes seleksi masuk jalur SBMPTN dapat dijadikan salah satu prediktor prestasi akademik mahasiswa lulusan (wisudawan).

Selain fungsi prediktif, tes yang diberikan dalam seleksi mahasiswa baru harus memenuhi prinsip ekuitas. Perangkat tes yang digunakan dalam seleksi dituntut tidak bias dalam memprediksi sehingga dapat menjadi landasan pengambilan keputusan yang tidak merugikan kelompok tertentu dikarenakan faktor-faktor yang tidak relevan. Ekuitas (*equity*) mengandung makna adanya kesempatan atau peluang yang

setara bagi mahasiswa peserta tes. Pemberian kewenangan oleh pemerintah pusat kepada perguruan tinggi untuk menyusun tes sendiri pada seleksi jalur Mandiri dapat dianggap sebagai salah satu bentuk nyata pemenuhan prinsip ekuitas ini.

Adanya perbedaan temuan beberapa penelitian terkait jalur masuk perguruan tinggi mengindikasikan bahwa kebijakan pemerintah c.q Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan akan terimplementasi dan berdampak berbeda-beda terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal wajar mengingat adanya perbedaan latar belakang, motivasi belajar, lingkungan, dan daerah asal mahasiswa, dan faktor lainnya. Karena itu, diperlukan penelitian ulang (*revisited study*) di berbagai universitas/perguruan tinggi untuk mengetahui pengaruh seleksi jalur masuk terhadap prestasi akademik (IPK) mahasiswa. Dengan demikian, jalur seleksi/masuk manakah yang paling baik pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa dalam populasi yang lebih luas dapat diketahui dan diyakini secara ilmiah. Lebih jauh, hal ini akan berimplikasi pada perencanaan kebijakan pendidikan terkait selanjutnya. Untuk memberikan penghargaan dan motivasi belajar kepada berprestasi (mempunyai IPK yang *cum laude*), pihak universitas dapat menyediakan program percepatan memperoleh gelar magister (*accelarated master degree*). Hal ini sudah dilakukan di beberapa universitas di luar negeri,

misalnya Nanyang University, Singapura.

2. Perbedaan Prestasi Akademik (IPK) dan Lama Studi ditinjau dari Program Kuliah

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan (signifikan) prestasi akademik mahasiswa ditinjau dari program kuliah (S-1 Reguler dan PAPK). lama studi mahasiswa program S-1 PAPK lebih singkat daripada program Reguler. Temuan penelitian ini tidak berbeda dengan temuan Samekto, dkk,(2014) yang menyimpulkan bahwa masa studi mahasiswa program reguler lebih singkat daripada program nonreguler. Tetapi, prestasi akademik lulusan program reguler lebih tinggi daripada program nonreguler.

Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa program PAPK sudah bekerja baik di instansi pemerintah atau swasta. Perbedaan lama studi mahasiswa program PAPK lebih singkat daripada program S-1 Reguler dapat dijelaskan karena beberapa faktor. Pertama adalah faktor perbedaan biaya atau uang kuliah yang cukup signifikan per semester. Beban uang kuliah yang cukup tinggi bagi mahasiswa program S-1 PAPK per semester ini dapat menjadi faktor pemicu atau motivasi utama untuk menyelesaikan studi dalam waktu lebih cepat atau tepat waktu. Sedangkan, terkait prestasi akademik tidak dianggap sebagai variabel atau faktor yang krusial oleh sebagian besar mahasiswa program S-1 PAPK. Memperoleh ijazah menjadi tujuan yang utama

untuk kepentingan penyesuaian atau persyaratan administratif profesionalisme di tempat kerja mereka. Alasan ini cukup beralasan mengingat mahasiswa sebagian besar telah bekerja.

3. Interaksi antara faktor Jalur Masuk dan Program Kuliah dalam Mempengaruhi IPK dan Lama Studi

Secara teoretis, prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi faktor internal dan eksternal yang beragam, kompleks, dan saling berhubungan (berinteraksi satu dengan lainnya). Faktor-faktor tersebut, antara lain, adalah pengetahuan awal, bakat, minat, perhatian, motivasi, tenaga pendidik, fasilitas, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar. Menurut Suryabrata (2004), sistem pendidikan tinggi dapat ditinjau sebagai sebuah proses yang memiliki empat tahapan pokok yaitu (1) masukan; (2) proses; (3) luaran; dan (4) hasil ikutan (*outcome*).

Penelitian Reina (2012) menyimpulkan paling sedikit ada 13 variabel (eksternal dan internal) yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, yaitu tujuan pembelajaran, bahan ajar, alat, motivasi, proses belajar mengajar, metode, sumber, evaluasi, mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, lingkungan, kesehatan dan bakat. Prestasi akademik dan lama studi mahasiswa dapat dikaitkan juga dengan teori input-proses-produk, yang menjelaskan bahwa produk suatu bahan (mahasiswa lulusan) tentu turut dipengaruhi

inputnya, bentuk dan proses seleksi mahasiswanya.

Temuan Reina di atas mendukung dan sejalan dengan temuan sebelumnya yang menegaskan bahwa belajar dan pendidikan adalah proses yang kompleks. Ada banyak faktor yang berinteraksi dalam menentukan kuantitas dan kualitas pendidikan. Pada jurusan PMIPA FKIP Untan, dosen yang mengajar suatu mata kuliah di program S-1 PPK pada umumnya sama dengan dosen di program S-1 Reguler. Demikian pula fasilitas belajarnya. Perpustakaan, laboratorium IPA dan laboratorium bahasa, misalnya, dapat digunakan oleh mahasiswa dari dua program kuliah tersebut. Dengan demikian, faktor dosen dan fasilitas dapat diasumsikan sama.

Dua faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah faktor jalur masuk (seleksi)—sebagai faktor input dan program kuliah—sebagai faktor lingkungan belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat interaksi (sigifikan) antara faktor jalur masuk dan program kuliah dalam mempengaruhi prestasi akademik (IPK) dan lama studi mahasiswa. Artinya, tinggi-rendahnya prestasi akademik (IPK) dan lama-singkatnya lama studi mahasiswa dipengaruhi secara bersama-sama oleh jalur masuk dan program kuliah mahasiswa.

Secara deskriptif temuan ini dapat ditafsirkan berikut ini. Karena ada interaksi antara dua faktor, jalur masuk dan program, maka prestasi akademik

mahasiswa yang baik pada suatu jalur masuk (SNMPTN, SBMPTN, Mandiri) pada program S-1 reguler dapat berubah kurang baik bila mahasiswa yang bersangkutan kuliah di program S-1 PAPK. Selanjutnya, masa studi mahasiswa yang lama pada suatu jalur masuk (SNMPTN, SBMPTN, Mandiri) pada program S-1 reguler dapat berubah lebih singkat bila mahasiswa yang bersangkutan kuliah di program S-1 PPAPK. *Begitu sebaliknya.* Prestasi akademik mahasiswa yang kurang baik pada suatu jalur masuk (SNMPTN, SBMPTN, Mandiri) pada program S-1 reguler dapat berubah lebih baik bila mahasiswa yang bersangkutan kuliah di program S-1 PAPK. Dan, masa studi mahasiswa yang singkat pada suatu jalur masuk (SNMPTN, SBMPTN, Mandiri) pada program S-1 reguler dapat berubah menjadi lebih lama bila mahasiswa yang bersangkutan kuliah di program S-1 PAPK.

Dari hasil penyelesaian hasil-hasil penelitian terdahulu terkait jalur masuk dan program kuliah di berbagai sumber (jurnal) diyakini bahwa penelitian yang meneliti efek interaksi kedua faktor ini belum banyak (pernah) dilakukan. Karena itu, investigasi efek interaksi kedua faktor ini, atau faktor-faktor lainnya, dapat direkomendasikan menjadi salah satu fokus pada penelitian lanjutan.

4. Hubungan Prestasi Akademik dan Lama Studi Mahasiswa

Berdasarkan analisis data diperoleh temuan bahwa terdapat hubungan negatif yang cukup kuat dan signifikan antara prestasi

akademik (IPK) dengan lama (tahun) studi. Dengan kata lain, semakin tinggi prestasi akademik (IPK), semakin lama masa studinya. Dapat juga disimpulkan bahwa prestasi akademik (IPK) mahasiswa berpengaruh terhadap lama studinya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori psikologi (pendidikan) terkait deskripsi tentang ciri-ciri anak yang berprestasi. Dari beberapa referensi (Arikunto, 1990; Woolfolk, 1995; Slameto, 2003; Suryabrata, 2004; Winkel, 2004) dan temuan beberapa penelitian (Lestari & Irianing Suparlinah; 2010; Reina 2012) dapat disarikan ciri-ciri anak yang berprestasi yang dikelompokkan dalam cara belajar, sikap dan perilaku, dan prinsipnya, diantaranya, sebagai berikut :

- a. *Cara belajarnya:* didukung oleh motivasi belajar yang baik (tinggi), tekun, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berani mencoba hal baru, tidak takut salah, tidak malu bertanya, rasional dan kritis, tidak cepat merasa puas akan prestasi yang telah didapatkannya, mengembangkan pola pikir yang lebih baik;
- b. *Sikap dan perilakunya:* disiplin dalam belajar, patuh kepada orang tua dan guru, bisa menghargai orang lain, tidak memaksakan kehendaknya sendiri, terbuka terhadap masukan-masukan, mempunyai tata krama yang baik, tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan, tidak mudah

putus asa dalam menghadapi kegagalan;

- c. *Prinsipnya*; tidak mudah percaya (skeptis), tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang baru yang belum jelas baik atau salahnya, mempunyai prinsip dan pendirian teguh.

Dengan pengetahuan dan kemampuan awal yang dimilikinya ditunjang oleh motivasi belajar yang tinggi, sikap dan perilaku (karakter) yang baik, maka sangat rasional jika mahasiswa jurusan PMIPA yang prestasi akademiknya tinggi akan dapat menyelesaikan studinya lebih cepat daripada mahasiswa yang rendah prestasi akademiknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis deskriptif diperoleh temuan bahwa prestasi akademik (IPK) mahasiswa lulusan jurusan PMIPA FKIP Untan Pontianak adalah 3,29 (sangat memuaskan) dan rata-rata lama studi 4,68 tahun. Secara khusus, beberapa kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan (signifikan) prestasi akademik dan lama studi mahasiswa jurusan PMIPA ditinjau dari jalur masuk. Prestasi akademik dan lama studi mahasiswa jalur SNMPTN lebih tinggi (lama) daripada jalur SBMPTN dan Mandiri. Sedangkan, prestasi akademik dan lama studi mahasiswa jalur SBMPTN dan Mandiri tidak berbeda secara signifikan.
2. Tidak terdapat perbedaan (signifikan) prestasi akademik mahasiswa ditinjau dari program kuliah (S-1 Reguler dan PAPK). Tetapi, lama studi mahasiswa program S-1 PAPK lebih singkat daripada program S-1 Reguler.
3. Terdapat interaksi (signifikan) antara faktor jalur masuk dan program kuliah dalam mempengaruhi prestasi akademik dan lama studi mahasiswa. Artinya, tinggi-rendahnya prestasi akademik (dan lama-singkatnya lama studi mahasiswa dipengaruhi secara bersama-sama oleh jalur masuk dan program kuliah mahasiswa.
4. Ada hubungan negatif (signifikan) cukup kuat antara prestasi akademik dan lama studi mahasiswa jurusan PMIPA FKIP Untan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjani, Sagita & Adam, Helmy. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Laporan Penelitian*. Universitas Brawijaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Amira, Nor. 2016. Faktor-Faktor yang Terlambatnya Penyelesaian Studi Mahasiswa Fisipol Universitas Riau. *JOM Fisip*, Volume 3(2); 1-13.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran*

- Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 34(2);155-160.
- Al-Twajjry, A.A. 2010. Student Academic Performance in Undergraduate Managerial-Accounting Courses. *Journal of Education for Business*, Volume 85(6);311-322.
- Beke, Agus Dairo. 2008. Pengaruh Motivasi Berprestasi Mahasiswa, Persepsi Kompetensi Dosen, dan Sikap Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia. *Bina Widya*. Volume 19 (3);167-175.
- Byrne, M. & Flood, B. 2008. "Examining the relationships among background variables and academic performance of first year accounting students at an Irish University. *Journal of Accounting Education*, Volume 26(4);202-212.
- Daruyani, Safitri, Yuciana Wulandari & Hasbi Yasin. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Motode Regresi Logistik Biner. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan.
- Haryadi, Sugeng, Abdul Haris Fiti Anto & Woro Apriliana Sari. 2017. Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Psikologi di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volume 34(2);155-160.
- Hildayati, M. 2002. Penelusuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Semester I Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Skripsi*. Jurusan Statistika-MIPA : IPB Bogor.
- Irawati, Siska Rahayu. 2011. Pengaruh Kompetensi Guru IPS Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IPS Kelas XI di MAN II Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Iswanti, Yustiana Wiwiek. 2002. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Tarakanita I. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan.
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2018. SNMPTN-SBMPTN 2018 Diikuti 85 PTN. [https://ristekdikti.go.id/snmptn-sbmptn-2018-diikuti-85-ptn/#Diakses Tanggal 1 Maret 2018](https://ristekdikti.go.id/snmptn-sbmptn-2018-diikuti-85-ptn/#Diakses%20Tanggal%201%20Maret%202018)
- Kruck, S.E dan Diane Lending. 2003. Predicting Academic Performance in an Introductory College-Level IS Course. *Informational Technology, Learning, and Performance Journal*. Volume 21(2);9-15.
- Lestari, Puji. dan Irianing Suparlinah. 2010. Analisis

- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 11(2);144-152.
- Purwaningtyas, Endah. 2013. Identifikasi Lama Studi Mahasiswa Jurusan Teknik Industri Prodi S-1 Pendidikan Tata Busana Angkatan 2007 s/d 2009 Universitas Negeri Malang. *Skripsi*. Fakultas Teknik UNM.
- Rahma, Rizki. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pemeriksaan Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi *Skripsi*.UPN"VETERAN"JAWA ATIMUR).
- Reina. 2012.Faktor-Faktor Yang Mempeng-aruhi Kepuasan Mahasiswa Pada Universitas Bina Nusantara. *Binus Business Review*, Vol 3(1);563-572.
- Samekto, Dwi, Harris Anwar Syafrudie & Sutrisno.2014.Kecendrungan Lama Studi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler dan Nonreguler Program Studi Teknik Bangunan. *Teknologi dan Keguruan*, Volume 37(2);153-156.
- Santoso, Singgih. 2003. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta. PT. ElexMedia Komputindo.
- Sugyiono,2007.*Statistika untuk Penelitian* Bandung :Alfabeta.
- Sugyiono,2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif, dan R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Uyar, Ali. dan Ali Haydar Gungormus. 2011. Factors Associated with Student Performance in Financial Accounting Course. *European Journal of Economic and Political Studies*, Volume 4(2);139-154.
- Wahyudin,Dunda.2006.Pengaruh Kemampuan Akademik dan Jenis Kelamin terhadap Lamanya Studi Mahasiswa Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. *Skripsi*.Prodi Matematika FMIPA Univ. Pakuan Bogor.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Woolfolk, A.E. 1995. *Educational Psychology (6th edition)*. USA : Allyn & Bacon, Inc.